Dominasi Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Akan Sanksi Pajak

Lenny Panggabean[1*)], Beatrix Delfina[2)]
[1,2] Universitas Kristen Indonesia
[*]E-mail Korespondensi: lenny.panggabean@uki.ac.id

Information Article
History Article
Submission: 21-12-2022
Revision: 10-02-2023
Published: 12-02-2023

DOI Article:
10.24905/permana.v15i1.259

A B S T R A K

Pemahaman peraturan perpajakan merupakan suatu tahapan yang harus dilakukan oleh wajib pajak baik wajib pajak orang pribadi maupun badan dalam pemenuhan kewajiban yang dimilikinya sebagai wajib pajak, sehingga kurangnya pemahaman peraturan perpajakan dari para wajib pajak berakibat ketidakpatuhan dengan aturan perpajakan yang berlaku dan akan mengakibatkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asositif dekstriptif . Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan data primer yang dilakukan dengan melakukan pengujian statistik terhadap hasil kuisioner yang diperoleh dari 211 responden dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil yang didapat yaitu terdapat pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi akan sanksi pajak. Simpulan yang diperoleh adalah pemahaman wajib pajak orang pribadi terhadap peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi akan sanksi pajak.

Kata Kunci: Sanksi Pajak, Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak

A B S T R A C T

Understanding tax regulations is a stage that must be carried out by taxpayers, both individual and corporate taxpayers in fulfilling their obligations as taxpayers, so that a lack of understanding of tax regulations from taxpayers results in non-compliance with applicable tax rules and will result in low taxpayer compliance level. The type of research used is descriptive associative research. The data analysis method used in this research is quantitative analysis, using primary data which is done by conducting statistical tests on the results of the questionnaires obtained from 211 respondents using multiple linear regression analysis techniques. The results obtained are that there is an influence of understanding of tax regulations on individual taxpayer

Acknowledgment

 Copyright ©2023, PERMANA

awareness of tax sanctions. The conclusion obtained is that the individual taxpayer's understanding of tax regulations has a positive and significant effect on the individual taxpayer's awareness of tax sanctions.

Keyword: *Tax Sanctions, Tax, Tax Regulations Understanding, Taxpayers*

© 2023 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Pajak merupakan bagian terpenting yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan bernegara karena bagi negara Indonesia, pajak merupakan sumber penerimaan negara Indonesia terbesar untuk saat ini yang membiayai seluruh pengeluaran yang terjadi di negara Indonesia. Oleh karena itu sangatlah penting pemerintah mengupayakan agar terjadi peningkatan penerimaan pajak di Indonesia agar pendapatan negara naik dan dapat memenuhi seluruh pengeluaran yang terjadi selama setahun yang tertera dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Namun hal itu merupakan pekerjaan yang tidak mudah mengingat banyak sekali hambatan yang ditemui dalam upaya menaikkan penerimaan pajak tersebut diantaranya adalah tingkat pemahaman peraturan dari wajib pajak baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan yang terbilang masih rendah serta tingkat kesadaran dari wajib pajak orang pribadi maupun badan akan keberadaan sanksi pajak yang akan diberlakukan jika wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan ketika lalai untuk menunaikan kewajibannya dibidang perpajakan.

Kurangnya pemahaman peraturan perpajakaan bagi wajib pajak orang pribadi maupun badan di Indonesia akan mengakibatkan ketidakpatuhan dengan aturan perpajakan yang berlaku sehingga hasil akhirnya akan mengakibatkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang ada di Indonesia. Jika setiap wajib pajak baik orang pribadi maupun badan telah sadar akan sanksi–sanksi pajak apa saja yang akan dikenakan jika wajib pajak tersebut lalai dalam menunaikan kewajiban perpajakan yang dimilikinya, maka dapat dikatakan bahwa wajib pajak telah paham terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Pemahaman peraturan perpajakan dalam diartikan bahwa wajib pajak baik orang pribadi maupun badan memahami dan menguasasi peraturan perpajakan termasuk dalam

pengisian surat pemberitahuan (SPT) dengan tepat sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, melakukan penyetoran pajak yang dimilikinya secara sesuai dengan keadaan sebenarnya dan melakukan pelaporan yang tepat waktu. Sanksi Pajak merupakan bentuk hukuman yang akan diterapkan bagi seluruh wajib pajak baik itu wajib pajak orang pribadi maupun badan yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Adapun perbuatan yang dimaksud antara lain adalah lupa membayar, kurang bayar, tidak melaporkan pajaknya dalam bentuk surat pemberitahuan (SPT), dan masih banyak lagi. Sanksi pajak bersifat memaksa dan dapat dipaksakan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Urgensi penelitian ini dilakukan adalah untuk mengukur bagaimana pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kesadaran wajb pajak orang pribadi terhadap sanksi pajak yang akan diterima oleh wajib pajak orang pribadi apabila kurang dalam memahami peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pemahaman peraturan pajak, sanksi perpajakan, pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP) menghasilkan kesimpulan bahwa pemahaman peraturan pajak, sanksi perpajakan serta pemeriksaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Astrina & Septiani, 2019).

Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan dengan judul pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP) dapat disimpulkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP) (Astina & Setiawan, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya terdapat riset gap yakni belum dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh antara pemahaman peraturan perpajakan terhadap kesadaran pajak orang pribadi akan sanksi pajak yang akan diterima wajib pajak, apakah ada pengaruh antara kedua variabel tersebut atau tidak baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asositif dekstriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara daring terhadap 211 respon-

 Copyright ©2023, PERMANA

den, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan seluruh data populasi yang berjumlah 211 responden, dengan kata lain bahwa penelitian ini menggunakan sampel penuh.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yang dilakukan dengan melakukan pengujian statistik terhadap hasil kuisioner yang diperoleh dan kemudian diinterpretasikan kedalam tulisan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji T untuk pengujian secara simultan dan uji F untuk pengujian secara parsial serta melakukan pengujian terhadap koefisien determinasinya.

Uji terhadap koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya kontribusi yang dimiliki oleh variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda yang mampu dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya. Adapun skema penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat disusun adalah:

H_1: Terdapat pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi akan sanksi pajak.

HASIL

Analisis regresi linear berganda

Menurut pengujian atas 211 kuisioner yang telah diisi lengkap oleh para responden dan telah dilakukan pengolahan data kuisioner dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, maka hasil pengolahan datanya dapat terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis regresi liniear berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.325	0.779		4.269	0.000
	Kesadaran akan sanksi pajak (Y)	0.955	0.052	0.786	18.398	0.000

a. Dependent Variable: Pemahaman peraturan perpajakan (x)

Sumber: data yang diolah SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas maka model persamaan regresi yang dihasilkan adalah

 Copyright ©2023, PERMANA

sebagai berikut :

Y = 3,325 + 0, 955x

Interpretasi dari setiap variabel yang terdapat dalam persamaan regresi diatas yaitu konstan dalam persamaan regresi diatas sebesar 3,325 yang berarti bahwa terdapat pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kesadaran akan sanksi pajak dari wajib pajak orang pribadi, sedangkan untuk koefisien regresi pemahaman sebesar 0,955 pada variable pemahaman peraturan perpajakan memiliki pengertian bahwa jika terjadi peningkatan satu nilai untuk pemahaman peraturan perpajakan maka akan meningkatkan kesadaran wajib pajak orang pribadi akan sanksi pajak.

Pengujian secara simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara bersama–sama yang terjadi antara variable independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Uji hipotesis simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3601.698	1	3601.698	338.495	.000[b]
	Residual	2223.828	209	10.640		
	Total	5825.526	210			

a. Dependent Variable: Pemahaman peraturan perpajakan (x)
b. Predictors: (Constant), Kesadaran akan sanksi pajak (Y)

Sumber: data yang diolah SPSS

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 2, didapat bahwa nilai Sig yang dihasilkan sebesar 0,000. Syarat untuk dikatakan suatu variable dependen dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap suatu variable independent adalah memiliki nilai Sig lebih kecil dari α (0,000 ≤ 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan sanksi pajak mempengaruhi secara signifikan dan simultan terhadap pemahaman peraturan perpajakan.

Pengujian secara parsial (Uji T)

Tabel 3. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

 Copyright ©2023, PERMANA

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.325	.779		4.269	.000
	Kesadaran akan sanksi pajak (Y)	.955	.052	.786	18.398	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman peraturan perpajakan (x)
Sumber: data yang diolah SPSS

Pengujian secara simultan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi lima persen.

Hasil pengujian yang terangkum dalam tabel 3 menyatakan bahwa variabel pemahaman peraturan perpajakan mempengaruhi secara signifikan terhadap kesadaran akan sanksi pajak, terlihat dari tingkatan signifikansi variabel kesadaran akan sanksi pajak miliki nilai lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000.

Koefisien Determinasi

Pengujian terhadap koefisien determinasi sangat diperlukan dalam penelitian yang berguna untuk mengukur besarnya kontribusi yang dimiliki oleh variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda yang mampu dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang dipersyaratkan adalah berada dalam rentang 0 hingga 1. Adapun nilai R2 yang rendah menggambarkan bahwa kemampuan variabel dependen yang terbatas.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.786[a]	0.618	0.616	3.262

a. Predictors: (Constant), Kesadaran akan sanksi pajak (x)
b. Dependent Variable: Pemahaman peraturan perpajakan (Y)

Sumber: data yang diolah SPSS

Simpulan yang dapat diperoleh dari tabel 4 diatas dinyatakan bahwa berdasarkan 211 kuisioner yang diperoleh dari 211 responden dan telah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,628 atau jika dibuat dalam bentuk persentase adalah sebesar 61,8 %, hal ini berarti bahwa sebanyak 61,8 % kesadaran akan sanksi pajak dari wajib pajak dipengaruhi oleh pemahaman peraturan perpajakan yang dimiliki oleh masing–masing wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 38,2 % dianggap dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam objek penelitian.

 Copyright ©2023, PERMANA

Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi akan sanksi pajak

Pemahaman peraturan perpajakan adalah suatu tahapan yang harus dilakukan oleh wajib pajak baik wajib pajak orang pribadi maupun badan dalam pemenuhan kewajiban yang dimilikinya sebagai wajib pajak yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Pajak termasuk didalamnya adalah melakukan kalkulasi, penyetoran dan pelaporan dikarenakan Indonesia memilih untuk menganut sistem Self Assessment System dalam sebagian besar sistem pemungutan perpajakannya.

Sedangkan jika ditelisik dari arti kata kesadaran menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan mengetahui sehingga kesadaran wajib pajak dapat diartikan merupakan keikhlasan dari wajib pajak dalam menyumbangkan dananya kepada negara secara tepat baik dari segi waktu dan jumlah. Sanksi pajak merupakan akibat dari tindakan pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku yang dilakukan oleh wajib pajak.

Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi uji t (0,000) < 0,05 sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi akan sanksi pajak. Untuk nilai Adjusted R Square yang dihasilkan sebesar 0,616 atau 61,6 % kesadaran akan sanksi pajak dari wajib pajak dipengaruhi oleh pemahaman peraturan perpajakan yang dimiliki oleh masing–masing wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 38,2 % dianggap dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam objek penelitian seperti tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, sosialisasi pajak dan lain-lain yang tidak dimasukkan sebagai variabel didalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis baik secara parsial maupun simultan hubungan antara pemahamana peraturan perpajakan terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi akan sanksi pajak. Jenis penelitian yang menggunakan data primer yang menggunakan data kuantitatif menggunakan seluruh populasi yakni 211 data kuisioner yang diperoleh dari 211 responden dalam pengolahan data dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yakni 211 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan menggunakan skala linkert 1-5 poin dan menggunakan analisis data yakni uji regresi linear berganda, uji T, Uji F dan uji

 Copyright ©2023, PERMANA

koefisien determinasi R Square. Hasil yang diperoleh adalah pemahaman wajib pajak orang pribadi terhadap peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi akan sanksi pajak yang akan diterimanya jika melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Astrina .F & Septiani. C. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). *Balance Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4(2). 595-606. https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/1986/1592.

As'ari, N. G. (2018). pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Jurnal Ekobis Dewantara, 1(6), 64-76.

Bhaktiar, R. E., & Harris, R. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi kasus di kantor pajak pratama cimahi). *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 12(2_, 49–61. http://45.118.112.109/ojspasim/index.php/jbt/article/view/202.

Dewi, S K. & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. 22 (2) . 1626 -1655. https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i02.p30.

Irianto, R. C. (2020). Pengaruh Persepsi Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 1(1).1-15. DOI:10.33096/atestasi.v1i1.5.

Irianto, R. C. & Sofianty D. (2020). Pengaruh Persepsi Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Prosiding Akuntansi*. 6 (2). 581 – 584. http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.

 Copyright ©2023, PERMANA

Siregar, D. L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Batam. *Journal of Accounting and Management Innovation* ,1(2), 119-128, http://dx.doi.org/10.19166/%25JAMI%256%252%252022%25

Khodijah. S, Barli.H, & Irawati. W. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Layanan Fiskus, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan (JABI).* 4 (2). 183 – 195. http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/index.

Mardiasmo (2018). Perpajakan edisi revisi tahun 2018 (Edisi Revi). Andi.

Ndalu, A., Salma, M. & Wahyudi, D. (2021). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan, Insentif Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi (Studi pada Wajib Pajak terdaftar di KPP Pratama Jepara). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. 14(2), 1–8. https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.636.

Putu, L., & Cahyani, G. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. E-Jurnal Akuntansi, 26(3), 1885–1911. https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p08.

Putu S.A & Putu E.S. (2018) Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*. 23 (1) . 1-30. https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p01.

Rahayu, S. K. (2017). Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal. Rekayasa Sains

Rahayu, H.S & Sofianty. D. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Prosiding Akuntansi*. 7(1). 209 – 2013. https://doi.org/10.29313/.v7i1.25732.

Resmi, Siti. (2019). Perpajakan, Teori dan Kasus. Buku Satu. Jakarta: Salemba

Subarkah J & Dewi M. W. (2019) Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Dan Ketegasan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Sukoharjo.. Jurnal Akuntansi dan Pajak.17 (2).61-72.

 Copyright ©2023, PERMANA

http://dx.doi.org/10.29040/jap.v17i02.21

 Copyright ©2023, PERMANA